

**BAB III**  
**SISTEM PENAWARAN PEDAGANG KONVEKSI**  
**DI PASAR JOHAR SEMARANG**

**A. Gambaran Umum Pasar Johar**

**1. Sejarah Berdirinya Pasar Johar**

Pada tahun 1860 terdapat pasar yang menempati bagian timur alun-alun ini dipagari oleh deretan pohon johar di tepi jalan. Dari sinilah nama pasar johar itu lahir. Lokasi pasar ini di sebelah barat pasar Semarang yang disebut sebagai pasar Pedamaran, dan berdekatan pula dengan penjara sehingga menjadi tempat menanti orang yang menengok kerabat dan kenalan yang dipenjarakan.<sup>1</sup>

Pasar Johar menjadi semakin ramai dan memerlukan perluasan ruang. Setelah melalui proses pengkajian, akhirnya diadakan perluasan pasar Johar dengan menebang pohon johar dan membangun los baru. Sampai dengan saat pasar ini masih dimiliki oleh pertikelir (swasta).

Pada tahun 1931 gedung penjara tua yang terletak di dekat pasar Johar dibongkar sehubungan dengan rencana pemerintah kota untuk mendirikan pasar Central modern. Pasar Central lantas memang didirikan dengan tujuan mempersatukan fungsi lima pasar yang telah ada, yaitu pasar Johar, pasar Pedamaran, pasar Beteng, pasar Jurnatan dan pasar Pekojan.

---

<sup>1</sup> Hasil wawancara dengan Ngasiman (Kepala UPTD Pasar Johar Semarang) pada tanggal 14 Desember 2013.

Bangunan pasar ini terdiri dari empat blok bangunan yang disatukan oleh gang selebar 8.00 m<sup>2</sup>. Orientasi bangunan ke arah timur pasar Johar merupakan bangunan dua lantai hanya pada bagian tepi, sedangkan bagian tengah berupa void. Sisi melintang bangunan terdiri dari enam buah trafe dan sisi membujur memiliki empat buah trafe. Pondasi dari batu, struktur dari beton bertulang, dengan sistem cendawan pada kolom-kolom. Kolom memiliki modul 6.00 m<sup>2</sup> dengan penampang berupa persegi delapan. Kolom seperti ini dinamakan konstruksi jamur (mushroom). Atap berupa atap datar terbuat dari beton. Pada bagian tertentu dari atap, diadakan peninggian sebagai lubang udara. Bangunan ini memenuhi tapak yang tersedia, sehingga tidak terdapat halaman ataupun ruang terbuka. Hal ini sesuai dengan prinsip Thomas Karsten yaitu efisien ruang. Di sebelah utara Pasar Johar terdapat Pasar Yaik Permai yang dibangun belakangan; sebelah timur terdapat SCJ (Shopping Center Johar) yang selesai tahun 1994, dan sebelah selatan terdapat Kali Semarang.

Pada tahun 1933 dibuatlah usulan rancangan pertama oleh Ir. Thomas Karsten, yang bentuk dasarnya menyerupai Pasar Jatingaleh dengan ukuran lebih besar. Pada tahap ini terdapat susunan atap datar beton dengan bagian tertinggi berada di pusat. Bagian kulit dibuat bertingkat, mengingat harga tanah yang sudah tinggi di kawasan tersebut. Namun demikian rancangan tersebut diubah pada tiga tahun berikutnya dengan tujuan untuk mengadakan efisiensi. Karena belum memenuhi keinginan, maka rancangan inipun diubah kembali dengan gagasan

konstruksi cendawa kembali dimunculkan. Rencana yang terakhir inilah yang jadi dibangun. Pada tahun 1955 pasar Johar disebut-sebut sebagai pasar terbesar dan tercantik di Asia Tenggara.<sup>2</sup>

## **2. Profil Pasar Johar**

### **a. Keadaan Geografis**

Unit Pelaksanaan Teknis Dinas (UPTD) pasar wilayah Johar Cabang Dinas merupakan satu diantara enam UPTD Dinas Pasar Pemerintah Kota Semarang berdasarkan SK Walikota Semarang Nomor 87 Tahun 2008 tanggal 24 Desember 2008. Total luas lahan + 44.072,35 m<sup>2</sup> yang terbagi menjadi 4 yaitu; Pasar Johar (bangunan induk) + 17.225 m<sup>2</sup>, Pasar Yaik Baru + 5.718,2 m<sup>2</sup>, Pasar Yaik Permai + 9.375 m<sup>2</sup>, dan Pasar Kanjengan/ Pungkuran + 11.754,15 m<sup>2</sup>.

Bangunan pasar dibangun tahun 1936, dan mulai difungsikan secara operasional sejak tahun 1939, terletak di Jalan KH. Agus Salim, Kelurahan Kauman, Kecamatan Semarang Tengah, Semarang.

Kondisi fisik pasar Johar (kondisi semester I/II Th. 2012/2013), sarana dan prasarananya diantaranya gedung bangunan pasar yang besar, air dan listrik daya listrik terpasang + 273.000 KVA, pemakaian +297.000 KVA, Tempat Penampungan Sampah (TPS) luas + 50 m<sup>2</sup>, volume sampah/ hari + 75m<sup>3</sup>, pengelolaan kebersihan oleh koperasi pasar dan KSM, untuk parkir dikelola oleh Dinas Perhubungan, alat pemadam kebakaran, dan sumur bor 8 buah dan 7 buah hydrant.

---

<sup>2</sup>[www.seputar.semarang.com](http://www.seputar.semarang.com) diakses pada tanggal 10 Desember 2013 pukul 20.00

Jumlah pedagang aktif + 6.398 orang, yang terdiri dari Pasar Johar (bangunan induk) 2.986 orang, pasar Yaik Baru + 805 orang, pasar Yaik Permai + 1.392 orang, Pasar Kanjengan/Pungkuran + 1215 orang. Luas tempat dasaran produktif 40.694,24 m<sup>2</sup> yang terdiri dari kios + 21.186,9 m<sup>2</sup>, los + 12.609,31 m<sup>2</sup>, dan dasaran terbuka + 6.898 m<sup>2</sup>.<sup>3</sup>

Wilayah Johar terbagi menjadi enam bagian yaitu; Johar Utara, Johar Tengah, Johar Selatan, Yaik Permai, Yaik Baru dan Kanjengan/Pungkuran. Setiap wilayah yang ada di Johar luas lahannya berbeda dilihat dari segi data luas dasaran, daya tampung pedagang, fasilitas MCK dan personil disetiap pasar.

Adapun personil yang ada disetiap wilayah terdiri dari kepala pasar, juru pungut, kebersihan dan keamanan. Kepala pasar mengatur ketertiban perdagangan para pedagang, juru pungut melakukan penarikan uang retribusi kepada para pedagang, untuk pedagang yang ada di los dasar ditarik setiap bulan dan yang ada dikios ditarik setiap hari, untuk kebersihan ditarik per hari, mereka diwajibkan menjaga kebersihan di daerah tempat dagangannya, keamanan yang ada di pasar Johar bukan untuk menjaga barang dagangan para pedagang melainkan untuk keamanan pasar jika ada kejadian yang tidak diinginkan misalnya kejadian kebakaran dan pencurian.<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup>Data diambil dari, "*Profil Pasar Johar*", di kantor UPTD Pasar Wilayah Johar lantai II, tanggal 16 Desember 2013

<sup>4</sup>Hasil wawancara dengan Agus Sriyanto, "Kepala Pasar Johar Tengah", pada tanggal 14 Desember 2013

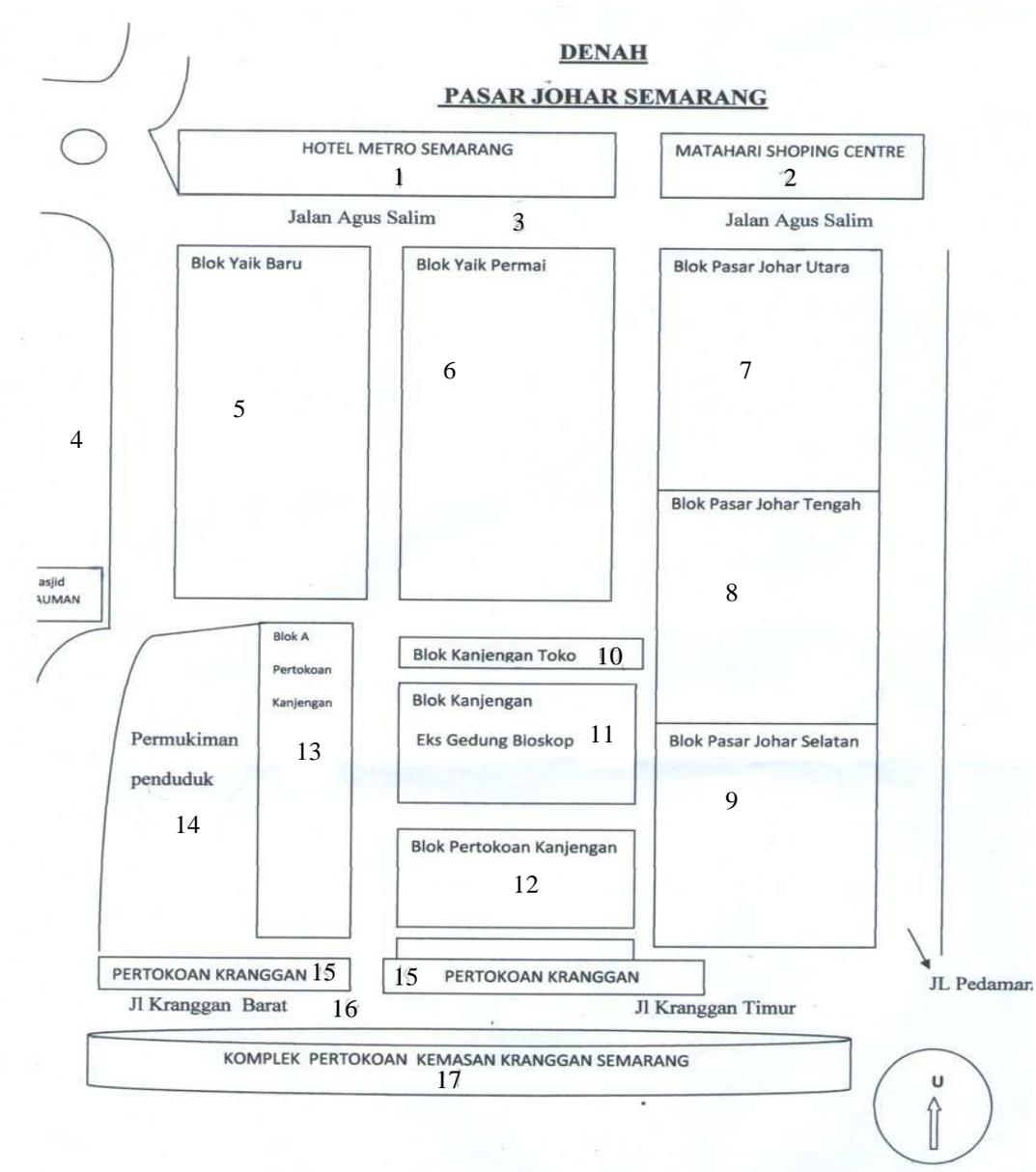
Pedagang konveksi yang ada di pasar Johar ini letaknya di wilayah Johar Utara, Johar Tengah, Yaik Permai dan Yaik Baru. Untuk Johar utara luas wilayahnya +6.285 m<sup>2</sup>, dibangun pada tahun 1936 dan mulai dioperasikan pada tahun 1939, data luas dasaran +5.336 m<sup>2</sup>, untuk kios 305 buah ukuran 2.317 m<sup>2</sup>, los 303 buah ukuran 2.317 m<sup>2</sup>. daya tampung pedagang (yang aktif) diantaranya; kios 206 pedagang, los 231 pedagang, dasaran terbuka 333 pedagang, pancaan 80 pedagang. Fasilitas MCK 2 buah. Personil pasar Johar Utara diantaranya; kepala pasar 1 orang, juru pungut 4 orang, jaga malam 1 orang, dan kebersihan 5 orang.

Wilayah Johar tengah luas wilayahnya +5.192 m<sup>2</sup>. Terdiri dari dasaran kios 178 buah ukuran 1.548 m<sup>2</sup>, los 595 buah ukuran 3.124,7 m<sup>2</sup>, dasaran terbuka 379 buah ukuran 821 m<sup>2</sup>, pancaan 47 buah ukuran 62,5 m<sup>2</sup>. Daya tampung pedagang kios 172 pedagang, los 554 pedagang, dasaran terbuka 359 pedagang, pancaan 47 pedagang, fasilitas MCK 2 buah luas +15 m<sup>2</sup>. Personil pasar Johar tengah terdiri dari kepala pasar 1 orang, juru pungut 6 orang, kambib/jaga malam 1 orang, dan kebersihan 13 orang.

Wilayah Yaik Permai pertama kali dibangun pada tahun 1976. Luas wilayahnya +9.375 m<sup>2</sup>. Terdiri dari dasaran kios 212 buah ukuran 4.223,51 m<sup>2</sup>, los 438 buah ukuran 2.511 m<sup>2</sup>, dasaran terbuka 781 buah ukuran 1.645 m<sup>2</sup>, pancaan 54 buah luas +62 m<sup>2</sup>, fasilitas MCK 3 buah luas +27 m<sup>2</sup>. Daya tampung pedagang kios 191

pedagang, los 350 pedagang, dasaran terbuka 558 pedagang, pancaan 54 pedagang. Personil pasar Yaik Permai terdiri dari kepala pasar 1 orang, juru pungut 3 orang, kebersihan 4 orang.

Sedangkan untuk wilayah Yaik Baru luas wilayahnya +5.7182 m<sup>2</sup>, dibangun pada tahun 1975 dan dioperasikan pada tahun 1981, data luas dasaran +5.787 m<sup>2</sup>, untuk kios 80 buah, ukuran 2.885 m<sup>2</sup>, los 424 buah ukuran 2.007,65 m<sup>2</sup> dan untuk dasaran terbuka 448 buah, ukuran 834,5 m<sup>2</sup>. Daya tampung pedagang (yang aktif) diantaranya; kios 76 pedagang, los 388 pedagang, dan dasaran terbuka 291 pedagang. Fasilitas MCK 2 buah dengan luas +40m<sup>2</sup>. Personil wilayah Yaik Baru terdiri dari kepala pasar 1 orang, juru pungut 3 orang, kebersihan 6 orang.



**Keterangan gambar**

- |                             |                                        |
|-----------------------------|----------------------------------------|
| 1. Hotel metro Semarang     | 10. Blok kanjengan eks. Gedung bioskop |
| 2. Matahari shopping centre | 11. Blok pertokoan kanjengan           |
| 3. Jalan agus salim         | 12. Blok A pertokoan kanjengan         |
| 4. Masjid kauman            | 13. Pemukiman penduduk                 |
| 5. Blok yaik baru           | 14. Pertokoan kranggan                 |
| 6. Blok yaik permai         | 15. Jalan kranggan                     |
| 7. Blok pasar johar utara   | 16. Komplek pertokoan emas kranggan    |
| 8. Blok johar tengah        | 17. Jalan pandamara                    |
| 9. Blok pasar johar selatan |                                        |

## **b. Visi dan Misi Pasar Johar**

Adapun visi dan misi Unit Pelaksanaan Tekhnis Dinas (UPTD) wilayah Johar sebagai berikut:

### 1) Visi

Terwujudnya pasar yang aman, nyaman, tertib, bersih dan sehat.

### 2) Misi

- a) Mewujudkan kondisi pasar yang nyaman, aman, tertib, bersih, dan tertata.
- b) Mewujudkan manajemen pasar yang baik.
- c) Mewujudkan pertumbuhan perpasaran yang efektif, produktif, dan merata.
- d) Mewujudkan pengelola dan petugas yang baik dan berkualitas.
- e) Mewujudkan pedagang berperan aktif dalam pengelolaan pasar.
- f) Mewujudkan peningkatan pendapatan sebagai penopang pendapatan asli daerah.<sup>5</sup>

## **c. Program Kerja**

Program kerja UPDT pasar wilayah Johar tahun 2012/2013 diantaranya:

### 1) Penertiban administrasi

- a) Penyempurnaan gambar pasar/No register.
- b) Pendataan pedagang

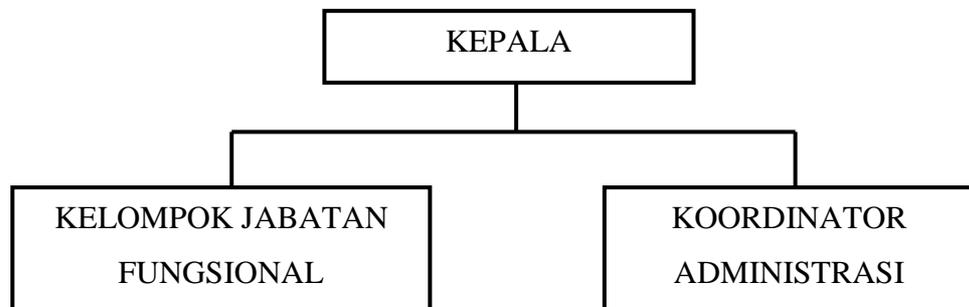
---

<sup>5</sup>Data diambil dari, "Profil Pasar Johar", di kantor UPTD Pasar Wilayah Johar lantai II, tanggal 16 Desember 2013.

- c) Penertiban administrasi perijinan SIPTD
- 2) Pendapatan
- a) Penagihan tunggakan retribusi bulanan
  - b) Penertiban luas dasaran sesuai dengan SIPTD
- 3) Kebersihan
- a) Pengawasan dan pembinaan petugas pembersih
  - b) Evaluasi penyapuan
  - c) Kerja bakti penyapuan lowo-lowo, pengerukan saluran
  - d) Pengerukan lumpur di dag atas pasar Johar dan pembuatan saluran-saluran alternatif (untuk menangani banjir)
  - e) Perbaiki gang-gang/saluran pasar
- 4) Ketertiban
- a) Renovasi kabel listrik dan penambahan kapasitas daya terpasang di semua pasar.
  - b) Penggantian pintu-pintu pasar yang rusak.
  - c) Penertiban PKL.
  - d) Merelokasi PKL di gang/jalan pasar.
  - e) Perbaiki/renovasi bangunan pasar.
  - f) Perbaiki sanitasi MCK.

#### d. Struktur Organisasi Pasar Johar

Struktur organisasi UPTD Kota Semarang :



Jumlah personil UPTD wilayah I Johar:

- 1) PNS : 42 orang
- 2) TPHL : 1 orang

Susunan struktur organisasi UPTD pasar wilayah Johar tahun 2013 yaitu:

- 1) Plt. Kepala UPTD : Ngasiman, SH.
- 2) Ka. Sub. Bag. TU : Suhartoko, SE.
- 3) Bendahara Penerima : Kurnia D.E., SE.
- 4) Koordinator Operasional, meliputi;
  - Kepala Pasar Johar Utara : Ramto
  - Kepala Pasar Johar Tengah : Agus Sriyanto
  - Kepala Pasar Johar Selatan : Sukri SE
  - Kepala Psar Yaik Permai : Munzakurin, SE
  - Kepala Pasar Yaik Baru : Umaryanto
- 5) Staf UPTD : 4 orang
- 6) Juru Pungut : 24 orang

- 7) Keamanan Jaga Malam : 2 orang
- 8) Tekhnis Listrik : 1 orang

## **B. Praktek Jual Beli Pedagang Konveksi Di Pasar Johar Semarang**

Kota Semarang merupakan salah satu kota yang relatif padat penduduknya dalam rangka meningkatkan perekonomian. Dinas pasar yang ada di Kota Semarang ini membagi enam wilayah cabang dinas pasar, dan pasar Johar merupakan satu-satunya pasar terbesar diantara enam wilayah cabang Dinas Pasar Kota Semarang berdasarkan SK Walikota Semarang Nomor 87 Tahun 2008.

Pasar Johar sebagai pasar induk Kota Semarang saat ini, letaknya sangat strategis di Ibukota Jawa tengah (Semarang) membuat pasar Johar ini sangat ramai dari berbagai aktifitas jual beli masyarakat Semarang khususnya. Berbagai jenis pedagang ada di pasar Johar, di antaranya; konveksi, gerabah, aksesoris, buah-buahan, kelontong, barang pecah belah, dan lain sebagainya.

Konveksi sebagai salah satu kebutuhan pokok manusia sehari-hari bermanfaat untuk menutup aurat dan memperindah diri. Dengan adanya pedagang konveksi di pasar Johar membantu seseorang untuk memenuhi kebutuhan manusia yang selalu bertambah.

Pasar Johar terdiri dari lima bagian wilayah, yaitu: Johar Utara, Johar Tengah, Johar selatan (Kanjengan/Pungkuran), Yaik Permai dan Yaik Baru. Pedagang konveksi yang ada di Pasar Johar lebih mendominasi wilayah Pasar Johar Utara 374 pedagang, Yaik Permai 345 pedagang dan Yaik Baru 390

pedagang. Karena wilayah tersebut cukup strategis dilewati para pengunjung pasar Johar. Meski begitu, ada pula pedagang pakaian yang berada di wilayah pasar Johar lainnya. Meskipun jumlahnya tidak sebanyak wilayah tersebut, seperti wilayah Johar Tengah yang hanya berjumlah 85 pedagang. Karena wilayah Johar Tengah lebih didominasi oleh pedagang gerabah, barang pecah belah, bumbon, hasil bumi, dan lain sebagainya.

Pedagang konveksi yang ada di wilayah Johar Utara, Yaik Permai dan Yaik Baru merupakan pusat dari penjualan pakaian grosir maupun eceran. Mayoritas pedagang konveksi di pasar Johar berasal dari kota Semarang. Namun tidak jarang pula yang berasal dari daerah di sekitar kota Semarang, seperti; Demak, Mranggen, Purwodadi, Kendal dan lain sebagainya. Jenis konveksi yang diperdagangkan pun sangatlah bervariasi, seperti; pakaian wanita, pakaian pria, perlengkapan sholat, seprai dan berbagai jenis lainnya. Dari perlengkapan bayi sampai dewasa ada di pasar Johar.<sup>6</sup>

Pasar Johar sebagai salah satu pasar terbesar yang ada di kota Semarang dan merupakan pusat grosir berbagai jenis konveksi biasa dikunjungi masyarakat dari berbagai kalangan, seperti pegawai, karyawan, mahasiswa, guru, dan para pedagang pakaian dari berbagai daerah. Mereka berbondong-bondong pergi ke pasar Johar. Tidak jarang pula pedagang konveksi dari berbagai pasar tradisional lainnya kulakan di pasar Johar.<sup>7</sup> Seperti; pasar Jarakah, pasar Mangkang, pasar Sore Kaliwungu, pasar Pagi Kaliwungu, dan berbagai pasar lainnya.

---

<sup>6</sup> Hasil wawancara dengan Ika Nur Jannah (pembeli) pada tanggal 14 Desember 2013

<sup>7</sup> Hasil wawancara dengan Khudriyah (pembeli) pada tanggal 17 Desember 2013

Ber macam-macam praktek jual beli yang dilakukan pedagang konveksi di pasar Johar Semarang. Praktek jual beli yang dilakukan oleh para pedagang konveksi di pasar jual tersebut masih sangat tradisional, yaitu para pedagang berlomba-lomba untuk mendapatkan simpati pembeli agar bersedia mampir ke kios milik mereka dan bersedia membeli barang yang ia jual. Salah satu cara yang dilakukan pedagang yaitu mereka melakukan penawaran-penawaran sederhana kepada pembeli.

Para pedagang konveksi di pasar Johar setiap harinya mulai membuka kios dagangannya mulai pukul 08.00 wib sampai 17.00 wib.<sup>8</sup>Mereka menjual barang dagangannya dengan cara grosir dan eceran sesuai permintaan. Strategi berdagang pedagang konveksi pun sangatlah bermacam, ada yang berdagang dengan cara menyapa setiap pengunjung yang melewati depan kiosnya,<sup>9</sup> ada pula yang hanya diam saja tetapi ramai dipenuhi pengunjung yang ingin membeli.

Menurut penuturan salah satu pengunjung pasar Johar ia mengatakan biasa pergi ke pasar Johar setiap hari selasa dan sabtu untuk kulakan berbagai macam jenis konveksi untuk dijual lagi di pasar Mangkang. Seperti baby doll, duster, dan berbagai jenis konveksi lainnya. Karena menurutnya di pasar Johar cukup dekat dengan rumah dan merupakan pusat grosir terbesar di Semarang.<sup>10</sup>

Para pedagang konveksi biasa menyapa pengunjung pasar Johar yang lewat di depan kiosnya dengan meminta pengunjung mampir dan menawarkan

---

<sup>8</sup> Hasil wawancara dengan Ansori (pedagang) pada tanggal 14 Desember 2013

<sup>9</sup> Hasil wawancara dengan Solekhatun (pedagang) pada tanggal 14 Desember 2013

<sup>10</sup> Hasil wawancara dengan Arofah (pembeli) pada tanggal 14 Desember 2013

barang yang mereka jual meskipun pengunjung sekedar lewat atau tidak ingin membeli barang yang mereka jual. Namun ketika pengunjung bersedia mampir dan hanya melihat-lihat barang yang mereka jual, tidak jarang para pedagang justru marah-marah.<sup>11</sup>

Ada pula kios pedagang konveksi yang ramai dikunjungi oleh para pembeli meskipun mereka tidak menawarkan barang dagangannya. Seperti kios konveksi “Toko Jakarta”, kios ini selalu ramai dipenuhi pembeli dari berbagai daerah, apalagi pada saat mendekati hari raya idul fitri.<sup>12</sup>

Dalam praktek jual beli yang dilakukan oleh pedagang konveksi di pasar Johar, ketika barang yang ditawarkan tidak laku oleh pembeli dalam jangka waktu lama. Para pedagang biasa melakukan sistem banting harga dengan menjualnya dengan harga rugi, seperti obral.<sup>13</sup>

### **C. Sistem Penawaran Pedagang Konveksi Di Pasar Johar Semarang**

Sistem penawaran merupakan tata cara atau dasar yang dijadikan alasan penjual untuk menawarkan barang yang akan ditawarkan kepada pembeli. Setiap penjual memiliki cara tersendiri dalam menawarkan barang dagangannya kepada calon pembeli. Dalam perdagangan konvensional dijelaskan bahwa setiap perdagangan itu bertujuan untuk mencari laba yang sebesar-besarnya.

---

<sup>11</sup> Hasil wawancara dengan Syafa'atun (Pembeli) pada tanggal 17 Desember 2013

<sup>12</sup> Hasil observasi penulis ketika mengunjungi pasar Johar Semarang

<sup>13</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Suhartini (pedagang) pada tanggal 14 Desember 2013

Sesuai dengan obyek penelitian yang disusun teliti dalam hal ini mekanisme penawaran pedagang konveksi di pasar Johar yang lebih didominasi di wilayah Johar Utara, Johar Tengah, Yaik Permai dan Yaik Baru.

Jenis konveksi yang ada di pasar Johar antara lain; pakaian wanita, pakaian pria, perlengkapan sholat, seprai dan berbagai jenis lainnya. Banyak motif dan ukuran dalam setiap jenis konveksi yang ditawarkan.

Berbagai macam cara dilakukan para pedagang konveksi untuk menarik simpati pengunjung pasar Johar agar bersedia mampir dan membeli barang dagangan yang mereka miliki. Bentuk-bentuk penawaran yang dilakukan oleh pedagang konveksi di pasar Johar diantaranya; pedagang yang menawarkan barang dagangan dengan harga pas dan pedagang yang menawarkan barang dagangan dengan memberikan penawaran harga.

Seperti pedagang konveksi yang berada di wilayah Yaik Baru. Meskipun mayoritas pedagang menawarkan barang dagangan kepada pembeli dengan cara memberikan penawaran harga, akan tetapi ada pula yang melakukan penawaran dengan harga pas. Hal tersebut menjadi daya tarik tersendiri dalam sistem penawaran yang terjadi di pasar Johar Semarang.

Unsur provokatif merupakan sesuatu yang tidak pernah lepas dari sistem penawaran dalam jual beli, karena hal tersebut merupakan salah satu bagian dari strategi berdagang.<sup>14</sup> Dengan adanya unsur provokatif para pedagang konveksi bisa dengan mudah menawarkan barang dagangan

---

<sup>14</sup> Wawancara dengan Agus Sriyanto (Kepala Pasar Johar Tengah) pada tanggal 14 Desember 2013

miliknya. Karena provokatif merupakan salah satu strategi dagang yang mudah dilakukan para pedagang konveksi di pasar Johar.

Para pedagang konveksi di pasar Johar, baik itu yang melakukan penawaran dengan harga pas maupun yang melakukan penawaran dengan menawarkan harga mereka biasa menyapa setiap pembeli yang melewati kios miliknya.

Pedagang konveksi yang melakukan penawaran dengan menawarkan harga biasa memberikan spesifikasi barang yang diminati oleh setiap pembeli yang mampir ke kios miliknya. Namun, dalam prakteknya penawaran yang dilakukan oleh para pedagang seringkali mengacaukan minat pembeli dengan memberikan keterangan yang tidak semestinya.

Berbeda dengan pedagang yang melakukan penawaran dengan harga pas. Pedagang hanya diam ketika ada seorang pembeli mampir ke kiosnya.

Ada seorang pengunjung pasar Johar, ia hendak membeli sebuah kerudung, seorang pedagang mengatakan bahwa kerudung tersebut harganya sudah murah dan tidak bisa ditawar lagi. Tapi setelah berpindah ke pedagang lainnya ternyata harga kerudung itu justru lebih murah dari harga yang ditawarkan sebelumnya oleh pedagang tersebut.<sup>15</sup>Perilaku pedagang tersebut dapat merugikan para pembeli dan para pedagang lainnya.

Sistem penawaran lainnya di pasar Johar antara lain yang dialami oleh ibu Khudriyah. Ketika hendak membeli sebuah dress warna hitam seorang pedagang menawarkan dengan harga Rp. 50.000 yang kemudian ibu

---

<sup>15</sup>Hasil wawancara dengan Vivia Elmila (Pembeli) pada tanggal 18 Desember 2013.

Khudriyah menawarnya dengan harga Rp. 25.000 justru pedagang tersebut menolak dengan tawaran harga tersebut dan memberikan spesifikasi dress tersebut bahwa kainnya halus, disetrika tidak mengkilat dan lain sebagainya. Padahal ibu Khudriyah sebelumnya pernah membeli dress hitam dengan merek dan spesifikasi yang sama dengan harga Rp. 25.000.

Karena tidak adanya kesepakatan antara kedua belah pihak tersebut, ibu Khudriyah pergi dari kios milik pedagang pakaian tersebut. Namun pada akhirnya pedagang tersebut memanggil ibu Khudriyah dan menurunkan harga dari yang ditawarkan sebelumnya menjadi Rp. 30.000, dan akhirnya ibu Khudriyah menerima dan sepakat dengan harga yang diberikan.<sup>16</sup>

Unsur provokatif dalam praktek penawaran yang dilakukan para pedagang konveksi di pasar Johar tersebut sudah menjadi kebiasaan (adat) dari masyarakat. Namun dalam prakteknya banyak pedagang yang menyimpang dari norma dan etika pedagang. Sehingga dalam pelaksanaannya ada pembeli yang merasa puas dan ada pula pembeli yang merasa kecewa dengan barang yang mereka beli di Pasar Johar Semarang.

Hal lain yang terjadi dalam sistem penawaran pada pedagang konveksi di pasar Johar yaitu para pedagang konveksi dalam setiap penawarannya selalu memberikan harga yang berbeda kepada pembeli yang berbeda. Hal ini menganjurkan agar setiap pembeli dalam setiap transaksi agar lebih teliti lagi agar tidak kecewa dengan barang yang sudah dibeli.

---

<sup>16</sup> Hasil Wawancara pada tanggal 18 Desember 2013.